

## Pelatihan Pembuatan Sofa dari Botol Plastik Bekas untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/ RW 008 dalam Masa Pandemi Covid-19

**Andri Paulus Loe <sup>\*1</sup>, Bella Theo Tomi Pamungkas <sup>2</sup>, Mises Boisana Carles Abineno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana

<sup>2</sup> Program Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Nusa Cendana

<sup>3</sup> Program Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana

\*e-mail: [andri.loe@staf.undana.ac.id](mailto:andri.loe@staf.undana.ac.id)

### **Abstract**

The impact of Covid-19 greatly affected all sectors and had an impact on the whole community, especially on family income. One of the negative impacts experienced by the community is work restrictions and layoffs for employees. To reduce the negative impact experienced by the community, community service activities were carried out which aimed to increase the opinion of the Tuak Daun Merah sub-district community RT 030/ RW 008, by utilizing used plastic bottles into products that have high economic value, products made in the form of sofas that made with materials found around the yard. The stages in this activity: 1) conducting program socialization to the community, 2) carrying out community service program training, 3) monitoring and evaluating community service programs, and 4) reviewing the marketing of sofa handicrafts from used plastic bottles. This PKM has the following benefits: 1) reducing plastic bottle waste in the environment, 2) empowering and improving community skills and 3) increasing family income.

**Keywords:** *sofa making training, utilization of used plastic bottles and income*

### **Abstrak**

Dampak covid-19 sangat mempengaruhi semua sektor dan berdampak bagi seluruh masyarakat terutama pada pendapatan keluarga. Salah satu dampak negatif yang dialami oleh masyarakat yaitu pembatasan kerja dan PHK bagi karyawan. Untuk mengurangi dampak buruk yang dialami oleh masyarakat maka dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapat masyarakat kelurahan Tuak Daun Merah RT 030/ RW 008, dengan memanfaatkan bahan botol plastik bekas menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi, produk yang dibuat berupa sofa yang di buat dengan bahan yang ditemui disekitar halaman rumah. Tahapan pada kegiatan ini : 1) melakukan sosialisasi program kepada masyarakat, 2) melaksanakan pelatihan program pengabdian kepada masyarakat, 3) melakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian, dan 4) meninjau pemasaran hasil kerajinan sofa dari bahan botol plastik bekas. PKM ini memiliki manfaat : 1) mengurangi sampah botol plastik di lingkungan sekitar, 2) memberdayakan serta meningkatkan keterampilan masyarakat dan 3) dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

**Kata kunci:** *pelatihan pembuatan sofa, pemanfaatan botol plastik bekas dan pendapatan*

## **1. PENDAHULUAN**

Penularan Virus Coronavirinae atau sering disebut COVID-19 dari awal tahun 2020 hingga memasuki tahun 2022 semakin banyak kasus mapun varian virus baru yang bermunculan. Salah satu jenis yang baru adalah Virus Corona varian Omicron yang telah menyebar dengan cepat di seluruh dunia. Hal ini memaksa pemerintah untuk merevisi strategi nasional masing-masing dalam menghadapi pandemi. Omicron telah terbukti jauh lebih menular dari pada varian lainnya, disertai peningkatan kemampuannya menghindari vaksin dan menyebabkan infeksi ulang. Hal tersebut tentu membawa perubahan yang sangat besar terhadap perekonomian global.

Munculnya Virus Corona varian Omicron telah menghambat laju kegiatan perekonomian Indonesia dan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan sosial yang dirasakan oleh seluruh masyarakat. Setelah menunjukkan pencapaian penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini, tingkat kemiskinan kembali meningkat setelah pandemi Covid-19. Satu dari 10 orang di Indonesia hari ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Dampak negatif terhadap keadaan sosial ekonomi dari pandemi bisa menjadi jauh lebih buruk tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Kondisi ekonomi yang kurang stabil diakibatkan Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak kalangan mengalami penurunan pendapatan masyarakat salah satunya adalah sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dampak negatif pada sektor UMKM menyebabkan para pelakunya harus beradaptasi antara lain dengan menurunkan produksi barang atau jasa, serta mengurangi jumlah jam kerja karyawan serta adanya Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK yang berakibat bertambahnya jumlah pengangguran.

UMKM harus diselamatkan dari dampak pandemi Covid-19. Hal tersebut di karena sektor UMKM merupakan tulang punggung perekonomian negara Indonesia, dengan kontribusi mencapai 57,24% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. "Berdasarkan data Kemenkop-UKM, sebanyak 99,99% dari total pelaku usaha atau setara dengan 64 juta pelaku usaha berasal dari UMKM, dengan penyerapan tenaga kerja yang besar, yakni mencapai 117 juta orang atau 97 persen dari total tenaga kerja".

Berdasarkan UU No 20 tahun 2008 tentang UMKM, pada bab ii, pasal 5, tujuan pemberdayaan UMKM, adalah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- c. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Peran UMKM ialah dapat menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. UMKM juga berperan dalam membentuk dan menyumbang produk domestik bruto. Selain itu, peranannya juga mampu memperluas penyerapan dan kesempatan kerja serta menciptakan lowongan pekerjaan.

Salah satu solusi penting dalam pemulihan UMKM adalah pelatihan untuk menambah skill bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan ataupun bagi anak muda yang sementara dalam masa mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahliannya. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mampu membentuk kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

Penggunaan barang bekas berdampak positif bagi lingkungan karena dapat mengurangi sampah dan sekaligus membantu program go clean oleh pemerintah. Barang bekas yang dapat dimanfaatkan serta didaur ulang yaitu botol plastik. Mengapa dalam PKM ini memilih botol plastik sebagai bahan utama karena jenis sampah ini mudah didapat dan harganya terjangkau. Selain itu penggunaan botol plastik muda untuk didesain menjadi produk yang menarik salah satunya adalah pembuatan sofa dari botol bekas.

Pembuatan Sofa dengan memanfaatkan botol plastik bekas dalam pengerjaannya tidak memerlukan teknik yang rumit sehingga dapat dikerjakan dalam waktu yang relatif cepat sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam proses pengerjaan. Pembuatan sofa

dari botol bekas ini hanya membutuhkan bahan-bahan seperti botol plastik, serbuk kayu, dan bahan pendukung lainnya.

Dalam proses pengerjaan hanya dibutuhkan skil, kreatifitas dan juga keterampilan yang dikuasai agar dapat menjadi bekal bagi seseorang untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Secara geografis Kelurahan TDM merupakan wilayah yang sangat strategis karena terletak di pusat kota dan merupakan jalur emas yang dapat menghubungkan kesemua kelurahan dan juga tempat yang strategi untuk memulai usaha bisnis. Sebagai contoh disepanjang jalan Bundaraan PU kelurahan TDM banyak sekali toko furniture dengan berbagai produk yang ditawarkan namun dalam keadaan pandemic seperti ini omset dari toko menurun karena produk yang ditawarkan relatif mahal sehingga masyarakat cenderung untuk tidak berbelanja.

Dari hasil observasi dan wawancara didapti sebagian besar masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008, rata-rata memiliki waktu luang yang cukup banyak terutama bagi pemuda maupun pemudi yang setelah wisuda belum memperoleh pekerjaan. waktu luang tersebut digunakan hanya untuk melakukan pekerjaan rumah dan juga dihabiskan untuk beristirahat serta bermain game online untuk mengurangi kebosanan akibat tidak adanya aktifitas lain. Tidak banyak kegiatan produktif yang dilakukan untuk meningkatkan income bagi dirinya sendiri atau bagi keluarga.

Oleh karena itu maka TIM PKM tertarik untuk mengadakan pelatihan untuk dapat meningkatkan keterampilan bagi masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008. Adapun bentuk PKM yang akan diberikan adalah "Pelatihan Pembuatan Sofa Dari Botol Plastik Bekas Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008 Dalam Masa Pandemi Covid-19". Kegiatan ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat mampu memiliki skil, teknik, mampu membuat variasi bentuk, bahan dan penampilan produk sofa yang diminati oleh masyarakat dengan harga terjangkau yang diharapkan sampai pada penjualan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

## **2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

### **A. Permasalahan**

Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian pada masyarakat ini diantaranya yaitu:

#### **1) Tidak Memaksimalakan Waktu Luang**

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, berdasarkan hasil identifikasi masalah ditemukan masalah utama yang dihadapi mitra dan komitmen antara mitra dengan tim, yaitu belum maksimalnya penggunaan waktu luang oleh masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008. Hal ini diperburuk lagi dengan permasalahan pandemic covid-19 yang tidak kunjung turun angka penyebarannya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka disepakati bahwa yang akan dilaksanakan program pengabdian pada masyarakat dengan fokus pada masalah manajemen waktu, memaksimalkan keterampilan pembuatan sofa dari bahan botol plastik bekas yang muda didapat disekitar wilayah TDM.

#### **2) Masih Kurangnya Skill**

Skill adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan bisa merupakan hal yang sederhana seperti merapikan tempat tidur hingga sesuatu yang

kompleks seperti pembuatan sofa dari bahan botol plastik. Kombinasi skill adalah hal yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dapat diketahui berdasarkan hasil indentifikasi bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008 belum memaksimalakan keterampilan atau sikillnya dalam bidang pembuatan furniture dari bahan dasar botol bekas.

### 3) Minimnya Modal Usaha

Modal merupakan salah satu permasalahan utama yang sering dialami UMKM. Minimnya modal yang dimiliki para pelaku usaha mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat sehingga keuntungan yang diperoleh pun tidak optimal. Untuk itu, banyak para pelaku usaha yang mencoba peruntungan dengan mencari modal melalui pinjaman bank. Sayangnya, syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk dapat memperoleh pinjaman modal dari bank sering kali tidak dapat dipenuhi oleh para pelaku UMKM sehingga usaha menjadi mandek. Dengan adanya PKM ini dapat membantu masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008 untuk menemukan solusi untuk memulai usaha dengan modal yang kecil dengan menggunakan botol bekas sebagai bahan dasarnya. Hal ini bertujuan agar nantinya produk ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan.

## B. Solusi

Solusi yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan usaha meliputi: (1) jasa, berupa jasa pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pembuatan sofa dari bahan bekas bagi masyarakat di Kelurahan TDM RT 030/RW 008, (2) produk, yaitu mengenal bagaimana cara membuat serta mengkreasikan bahan bekas sampah botol plastik menjadi produk jadi berupa sofa yang memiliki nilai ekonomis tinggi serta mampu bersaing dengan produk yang sudah memiliki merek tertentu. Keunggulan dari produk sofa ini selain membutuhkan modal yang cukup rendah, bahan dan peralatan mudah didapat sehingga tidak akan memberatkan bagi produsennya.

Berdasarkan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi dua tahapan:

**Tahap 1**, Perencanaan. Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman mengenai dunia usaha untuk membuat sofa dari bahan botol plastik bekas.

**Tahap 2**, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan pembuatan sofa dari bahan botol plastik bekas, dan cara pengerjaan produk tersebut sampai produk akhir yang siap untuk dijual.

## 3. METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan dari program Pengabdian adalah:

### A. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

- 1) Melakukan koordinasi dengan ketua RT 030/RW 008 kelurahan TDM agar mendapatkan ijin serta dapat mensosialisasikan rencana kegiatan pelatihan masyarakat yang ada di Kelurahan TDM RT 030/RW 008 terkhususnya pemuda dan pemudi yang sudah menyelesaikan program strata S1 maupun mereka yang masih sementara kuliah untuk dapat memaksimalakan waktu kuliah online pada masa pandemic covid-19.
- 2) Melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra dalam melaksanakan proses pembuatan sofa dari botol plastik bekas.

### **B. Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan meliputi:

- 1) Penjelasan penting PKM sofa dari botol plastik bekas
- 2) Demonstrasi/Praktik penggunaan pembuatan sofa dari botol plastik bekas

### **C. Evaluasi**

Kegiatan evaluasi meliputi:

Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan melakukan tanya jawab seputar cara merakit botol, mengikat botol, merakit kayu dan triples sampai pada pemasangan kulit sofa dan juga melihat terhadap hasil realisasi pelatihan pembuatan sofa dari botol plastik bekas.

### **D. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilaksanakan bersama-sama antara seluruh peserta, tutor dan juga seluruh anggota TIM PKM yang akan melaksanakan di Kelurahan TDM RT 030/RW 008, bertujuan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan pengabdian sudah mampu dipahami oleh peserta kegiatan PKM. Dari hasil refleksi didapati bahwa peserta mulai mampu untuk merakit serta mandiri dalam membuat sofa dari bahan bekas, ini diharapkan terus berlanjut sampai pada proses lebih lanjut yaitu produk siap jual.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelatihan Pembuatan Sofa Dari Bahan Botol Plastik**

Pelatihan pembuatan sofa dari bahan botol plastik bekas dilakukan pada tanggal 1 September 2022, kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dengan masyarakat oleh Tim PKM UNDANA, khususnya bagi warga masyarakat yang ada di kelurahan Tuka Daun Merah RT 008/ RW 008, pada tahap awal ini menjelaskan bahwa barang bekas yang sering dianggap sampah oleh masyarakat seperti botol bekas air mineral dapat dijadikan sofa yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Kegiatan sosialisasi ini memiliki tujuan yaitu membuka wawasan bagi parapeserta PKM mengenai potensi yang bisa yang bisa diasah dan dikembangkan jika adanya semangat dorong untuk meningkatkan pendapatannya. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan sofa dimana pada tahap ini tutur mulai mempraktekan cara pembuatan sofa yang diawali dari penjelasan mengenai Alat dan Bahan utama seperti: 1) Botol Air Mineral 1,5 Liter (19 buah), 2) Kardus bekas (2 kardus), 3) Kain atau kulit untuk sofa (secukupnya), 4) Busa/spoon, 5) Lakban, 6) tripleks, 7) lem tembak, 8) Gunting, 9) lak ban dan alat, 10) gergaji dan bahan lainnya, selanjutnya tim menjelaskan tahap selanjutnya yaitu cara merakit alat dan bahan tersebut menjadi sofa yang siap untuk dijual. kegiatan diakhiri dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra agar dapat baik peserta maupun perangkat pemerintah untuk diadakan jadwal pelatihan, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan pengrajin yang mampu bersaing ditengah kondisi seperti ini. Adapun kelemahan yang dihadapi oleh tim yaitu ada beberapa peserta yang memiliki semangat yang kurang dan juga keterampilan yang minim sehingga perlu dilakukan pendampingan ekstra karena dalam proses pengerjaan sofa ini dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, fokus yang baik dan imajinasi dan kesabaran yang tinggi agar dapat menghasilkan produk yang baik.





Gambar 4.1. Tahap Sosialisasi PKM



Gambar 4.2. Penjelasan Bahan dan Alat Pembuatan Sofa



Gambar 4.3. Proses Menyatukan Botol Sesuai Dengan Bentuk Yang Diinginkan



Gambar 4.4. Proses Pemotongan Spon Sesuai Dengan Bentuk Dan Ukuran Sofa



Gambar 4.5. Pemasangan Tripleks Dan Dus





Gambar 4.6. Pemasangan Spon Dan Kain Sofa



Gambar 4.7. Pemasangan kulit sofa finising terakhir

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan PKM pelatihan pembuatan sofa dari bahan botol bekas yang dilaksanakan pada kelurahan Tuak Daun Merah RT 08/ RW 30 mendapatkan respon yang positif serta mendapatkan dukungan dan tanggapan yang baik oleh seluruh peserta. Dimana ada tiga poin penting yang didapat yaitu dengan kegiatan ini : 1) mengurangi dampak sampah botol plastik bekas, 2) memberdayakan masyarakat dengan cara menumbuhkan semangat dan daya saing masyarakat, 3) meningkatka perkonomian keluarga. Melalui kegiatan PKM ini peserta bukan saja dibekali keahlian tetapi juga didorong untuk untuk mampu terus mengembangkan potensi yang ada untuk meningkatkan pendapatannya melalui pembuatan sofa bahan botol palastik bekas karena dalam proses pengerjaannya tidak begitu sulit dan bahanya muda didapatkan disekitar rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Herniwati, F. Z. (2018). Kelompok Pengrajin Meubel Kayu dalam Pembuatan Sofa Set Multifungsi Berbahan Kayu Limbah Kotak Peti Kemas . *jppm*, Vol 6, No 10.
- Erham As'ari, Y. S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Ibu PKK Dalam Pembuatan Meja Dan Kursi Dengan Pemanfaatan Limbah Plastik. *Wisanggeni*, Volume 2, Nomor 1.
- Giati Anisah, M. F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Home Decore dari Bahan Pasca Guna di Desa Kalirejo Kabupaten Kota Bojonegoro. *Al-Umron*, Vol. 2, No.1.
- Melizubaida Mahmud, I. P. (2019). Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Pangabdhi*, Volume 5 No 2.
- Moses Kopong Tokan, M. M. (2022). Pendampingan Perempuan Usia Produktif dalam Pembuatan Minyak Kelapa Fermentasi di Desa Sandosi Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *kelimutu*, Vol. 2, No. 1.
- Muliyadi Hamid, I. P. (2021). PKM Usaha Mebel Ujungloe Kabupaten Bulukumba. *MAREN* , Vol.2 No.1.
- Natalia Peni, M. A. (2022). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Sofa Sebagai Bekal Berwirausaha Mandiri Ibu Rumah Tangga Kelurahan Kota Raja Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende. *Martabe*, Vol 5, No 7.
- Rahmatul Jannatin, R. H. (2019). Pelatihan Pembuatan Furniture dari Bahan Limbah Kayu Pallet. *Impact*, Volume 2, Nomor 1.
- Renty Anugerah Mahaji Puteri, L. D. (2020). Penyuluhan tentang Perbaikan Proses Kerja di Ukm Fadhel Furniture Cakung Jakarta Timur. *JPMT*, Vol.3 No 1.
- Yeheskial Nggandung, J. A. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dalam Menangkap Peluang Usaha. *kelimutu journal of community service*, Vol. 2, No. 1.